

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan bertujuan agar klien yang mengalami disfungsi seksual dengan diagnose medis dispareunia dapat mengontrol diri dan mudah berhubungan dengan pasangannya. Konsep asuhan keperawatan yang dipakai oleh penulis adalah asuhan keperawatan keluarga

B. Subyek Asuhan

Dalam asuhan keperawatan fokus yang dijadikan subjek asuhan adalah Ibu R yang mengalami masalah gangguan rasa nyaman : nyeri pada penderita disfungsi seksual di Dusun Citerep Desa Merak Batin Natar Lampung Selatan dengan kriteria :

1. Keluarga pasangan baru khususnya Ibu R berusia 19 tahun
2. Klien yang memiliki keluhan nyeri pada area genitalia
3. Klien yang kooperatif saat diberikan tindakan
4. Klien yang bersedia menandatangani informed consent

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Citerep Rt 004/ Rw 006 Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Februari-20 Februari 2021

3. Pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini dengan menggunakan :

- 1) Format pengkajian keperawatan keluarga dengan aspek-aspek antara lain: Identitas klien, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, pemeriksaan fisik, stress dan kopping keluarga, harapan keluarga, analisa data pada

asuhan keperawatan keluarga, diagnosis keperawatan, rencana asuhan keperawatan keluarga, serta implementasi dan evaluasi pada asuhan keperawatan keluarga.

2) Pemeriksaan fisik.

Alat pemeriksaan fisik yang digunakan penulis antara lain: alat pemeriksaan tanda-tanda vital menggunakan tensimeter aneroid, stetoskop, termometer, dan jam tangan, dan kemudian dari hasil pengukuran di tulis dilembar format pengkajian.

b. Teknik pengumpulan data

Laporan tugas akhir ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data antara lain:

1) Wawancara/Anamnesis

Wawancara dilakukan pertama kali pada saat pengkajian. Aspek yang dikaji melalui wawancara adalah aspek-aspek yang ada diformat pengkajian keperawatan keluarga. Wawancara yang dilakukan penulis adalah tanya jawab mengenai masalah yang dihadapi oleh klien disfungsi seksual (dispareunia).

c. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh (Sujawerni, 2014). Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan data primer yang dihasilkan yaitu Ibu R mengatakan mengeluh nyeri pada area genitalia, rasanya seperti ditusuk benda tajam. Selain itu penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dimana sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dalam penulisan laporan tugas akhir ini data sekunder yang diperoleh adalah Bapak S mengatakan bahwa Ibu R mengeluh nyeri pada area genitalia saat setelah koitus.

d. Penyajian Data

Penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk

grafis (Notoadmodjo, 2010). Pada studi kasus ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

1) Penyajian Textular

Penulis akan melakukan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian klien sebelum dilakukan tindakan keperawatan dan menuliskan hasil setelah dilakukan tindakan keperawatan. Kalimat penyajian berbentuk teks hanya bisa digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca. Dalam laporan tugas akhir penulis menggunakan metode narasi pada latar belakang, tinjauan kebutuhan penyakit, tinjauan asuhan keperawatan dan tinjauan kebutuhan penyakit.

2) Penyajian Tabel

Penulis menggunakan tabel untuk menjelaskan hasil menggunakan angka-angka yang akan dimasukkan kedalam tabel, salah satu contoh yang akan digunakan penulis adalah untuk pengkajian pada klien, penulis tentunya akan mengkaji fungsi kognitifklien sebelum diberikan tindakan keperawatan, dimana tabel diperlukan dalam penelitian fungsi kognitif klien. Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yaitu berisi hasil respons klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan sebagai perbandingan respon klien. Dalam laporan tugas akhir penulis menggunakan metode tabel pada laporan pengkajian, analisis data, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

e. Prinsip Etik

Prinsip etik yang di gunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat.

Menurut Potter&Perry (2009), prinsip etik yang di gunakan antara lain:

1) *Autonomy* (otonomi)

Autonomy merupakan hak seseorang untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada klien dalam memberikan keputusan mengenai topik pembicaraan, waktu dan tempat yang di sepakati untuk berdiskusi.

2) *Beneficence* (berbuat baik)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membuat orang lain melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Penulis menggunakan prinsip ini sebagai perawat untuk memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan pada klien halusinasi dengan baik.

3) *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu non-maleficence berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Penulis menggunakan prinsip ini dan sangat memperhatikan keadaan klien halusinasi agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.

4) *Justice* (keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penulis menggunakan prinsip ini untuk menuliskan hasil didalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standart praktik keperawatan.

5) *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada klien.

6) *Akuntabilitas*

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada klien tentang alasan mengapa strategi pelaksanaan harus dilakukan.

7) *Confidentialty* (kerahasiaan)

Confidentialty dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia klien. Penulis akan menjaga informasi tentang dokumentasi keadaan klien kecuali dengan tim kesehatan.

8) *Veracity* (kejujuran)

Veracity merupakan dasar membina hubungan saling percaya terhadap klien. Penulis menggunakan prinsip ini sebagai dasar membina hubungan saling percaya terhadap klien.